

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING DESA
KARANGSEWU KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO
OLEH LAZ NURUL HAYAT YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Azzata Faiqotul Himmah

NIM 20102030032

Pembimbing :

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1313/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING DESA KARANGSEWU
KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO OLEH LAZ NURUL
HAYAT YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZATA FAIQOTUL HIMMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030032
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c597d8b3c79



Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c45e250c902



Penguji II

Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom
SIGNED

Valid ID: 66c54ce711bd8



Yogyakarta, 30 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c6861a7fb41

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

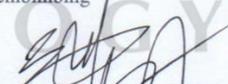
Nama	: Azzata Faiqotul Himmah
NIM	: 20102030032
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Pemberdayaan Ekonomi Peternak Kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pembimbing


Dr. Hi. Sriharini S.Ag., M.Si
NIP: 19710526 199703 2 001

Mengetahui:
Ketua Prodi


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzata Faiqotul Himmah
NIM : 20102030032
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul; Pemberdayaan Ekonomi Peternak Kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-baian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Yang Menyatakan



Azzata Faiqotul Himmah
NIM.20102030032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirahim

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan petunjuk dan syafaat bagi umatnya.

Karya sederhana ini, penulis persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya yang senantiasa memberikan doa terbaiknya, mengusahakan biaya pendidikan saya dan berbagai dukungan selama perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini.

Kedua kakak dan sepupu saya serta keponakan yang memberikan semangat, doa, motivasi kepada penulis agar percaya pada proses penulisan ini bisa selesai.

Para dosen yang memberikan ilmu selama perkuliahan sampai akhir pendidikan yang saya tempuh.

Kepada LAZ Nurul Hayat Surabaya Pusat dan LAZ Nurul Hayat Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam menggali data yang penulis perlukan.

Seluruh sahabat, partner dan teman-teman seperjuangan yang telah memberi warna kehidupan serta kebersamai penulis sampai di tahap ini.

Almamater penulis, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TERIMA KASIH UNTUK KALIAN SEMUA

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).” (QS. Ar-Rahman: 60)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, kasih sayang, karunia, nikmat iman, Islam, sehat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu kepada umatnya. Semoga kita semua umatnya mendapatkan syafaat kelak di yaumul akhir.

Atas karunia dan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Peternak Kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta”**. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan sendiri serta mendapatkan banyak masukan, dorongan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Siti Aminah, S.Sos.,M.Si., selaku Ketua Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktunya dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan kelancaran dan dukungan selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta dan tersayang saya yang telah memberikan ridho dan doa selama proses perkuliahan, nasihat – nasihat yang membangun, dan dukungan di segala aspek kehidupan sehingga penulis sangat bersyukur dapat melalui tahap perkuliahan ini. [ilysm]
7. Kedua kakak, kakek, nenek, sepupu, keponakan, pakek, budhe saya yang telah memberi support dan kasih sayang kepada penulis dalam masa skripsi ini. [imsym]
8. Direktur Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan izin penelitian di kantor cabangnya.
9. Kepala Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Yogyakarta dan Kepala Divisi Layanan Sosial beserta staff dan jajarannya yang telah menerima penelitian penulis dan membantu penulis dalam mencari data penelitian di Program Ternak Desa Sejahtera.
10. Koordinator Lapangan Program Ternak Desa Sejahtera dan para peternak kambing yang telah bersedia menjadi informan sehingga membantu penulis dalam pengambilan data.

11. Aisyah, Ayu, Hesti yang menjadi teman dekat penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini dan seterusnya. Terima kasih telah mengajarkan arti pertemanan dari berbagai karakter masing-masing, mengukir kenangan manis di Kota Yogyakarta ini dan ada di samping penulis dikala suka maupun duka. [*i'm lucky to have you*].
12. Kepada Ghea, Nila, Ainun yang menjadi teman travelling di perkuliahan ini untuk menikmati keindahan Indonesia. Terima kasih sudah memberikan pengalaman dan dokumentasi di setiap perjalanan yang kita kunjungi. Semoga rezekinya semakin lancar ya untuk travelling di *next* agenda.
13. Kepada Alfina dan Vika Ayu yang telah meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam pengambilan data di lokasi penelitian.
14. Kepada Bila, Maya, Liya yang telah menampung keluh kesah penulis selama perkuliahan ini terutama fase skripsi ini. Terima kasih sudah mau mendengar dan memberi saran kepada penulis dalam melangkah ke depan.
15. Kepada Isma dan Tina yang telah menemani penulis jalan-jalan dikala *stuck* selama perkuliahan ini dan teman-teman PPM CSR Pertamina Adisucipto 2020 yang melukiskan kesan, pengalaman, pembelajaran selama satu tahun seperti saudara dekat.
16. Terima kasih kepada partner saya di awal perkuliahan sampai detik ini yang menjadikan Kota Yogyakarta semakin istimewa.

17. Kepada teman – teman KKN 111 Teleng Pacitan yang seperti keluarga di perkuliahan ini. Terima kasih sudah memberikan pengalaman, senyuman, dan saling suport dalam menjalani masa akhir perkuliahan ini.
18. Kepada teman – teman Kopma 2022 - 2023 terutama Ana dan Noverta Vika yang telah merayakan moment penulis, saling suport, dan terima kasih atas bantuannya selama di organisasi sampai di kehidupan sehari-hari penulis.
19. Kepada teman – teman PMI'20 yang telah memberikan dukungan satu sama lain dalam proses perkuliahan sampai skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis,

Azzata Faiqotul Himmah
NIM 20102030032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi peternak merupakan proses pemberdayaan yang melibatkan peternak kambing sebagai aktor penting dalam konsep paradigma pembangunan yaitu pembangunan berkelanjutan. Sebagian masyarakat di Kabupaten Kulon Progo sudah mempunyai usaha peternakan kecil sejak lama. Namun apabila diperhatikan masih banyak peternak yang kurang secara finansial terutama di Desa Karangsewu. Berbagai upaya dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Salah satunya dengan adanya program pemberdayaan ekonomi untuk peternak kambing terkait peningkatkan ekonomi peternak dan membantu memenuhi kebutuhan kambing saat qurban. Dalam hal ini LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dalam Program Ternak Desa Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak kambing di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data serta kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Yogyakarta menggunakan strategi pemberdayaan ekonomi peternak kambing yaitu akses modal untuk peternak, penguatan organisasi kelompok peternak, sosialisasi dan pendampingan peternak, target waktu & berat badan kambing. Sedangkan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan peternak kambing memberikan dampak dapat dirasakan oleh peternak kambing yaitu menambah ilmu dalam beternak, akses pemasaran kambing yang luas, melatih peternak untuk berzakat dan penghasilan tambahan.

Berdasarkan hasil analisis yang ada di lapangan diketahui LAZ Nurul Hayat Yogyakarta mempunyai strategi yang mendukung untuk meningkatkan ekonomi peternak dan pemenuhan kambing saat qurban. Hal itu dapat dilihat dari teori strategi pemberdayaan ekonomi dan dampak pemberdayaan ekonomi. Melalui Program Ternak Desa Sejahtera ini, peternak kambing dapat meningkatkan perekonomian, kesejahteraan dan menjadi muzakki. Walaupun masih ditemukan kendala yang dihadapi oleh pelaksana program tetapi dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci : pemberdayaan ekonomi, peternak kambing, LAZ Nurul Hayat

ABSTRACT

Economic empowerment of farmers is an empowerment process that involves goat farmers as important actors in the concept of the development paradigm, namely sustainable development. Some people in Kulon Progo Regency have had small livestock businesses for a long time. But if you pay attention, there are still many farmers who are financially lacking, especially in Karangsewu Village. Various efforts have been made to solve these problems. One of them is the existence of an economic empowerment program for goat farmers related to improving the economy of farmers and helping to meet the needs of goats during qurban. In this case LAZ Nurul Hayat Yogyakarta in the Prosperous Village Livestock Program aims to improve the welfare of goat farmers in Karangsewu Village, Galur District, Kulon Progo Regency. The formulation of the problem in this study is the strategy and impact of economic empowerment of goat farmers in Karangsewu Village, Galur District, Kulon Progo Regency by LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. This research is a field research with descriptive qualitative research methods. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis used in this research is data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the research found that the Nurul Hayat Yogyakarta Amil Zakat Institution uses economic empowerment strategies for goat breeders, namely access to capital for breeders, strengthening the breeder group organization, socialization and mentoring of breeders, target time & goat weight. While the economic empowerment carried out by goat breeders has an impact that can be felt by goat breeders, namely increasing knowledge in breeding, broad goat marketing access, training breeders to give zakat, and additional income.

Based on the results of the analysis in the field, it is known that LAZ Nurul Hayat Yogyakarta has a supportive strategy to improve the economy of breeders and the fulfillment of goats during qurban. It can be seen from the theory of economic empowerment strategies and the impact of economic empowerment. Through this Prosperous Village Livestock Program, goat farmers can improve their economy, welfare and become muzakki. Although there are still obstacles faced by program implementers, they can be overcome well.

Keywords: economic empowerment, goat breeders, LAZ Nurul Hayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian:	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	27
3. Subjek dan Objek Penelitian	27
4. Penentuan Informan	28
5. Sumber Data	28
6. Teknik Pengumpulan Data	29
7. Teknik Validitas Data.....	30
8. Teknik Analisis Data	31

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum LAZ Nurul Hayat	34
1. Sejarah Singkat.....	34
2. Cabang LAZ Nurul Hayat	36
3. Visi dan Misi	37
4. Struktur Organisasi.....	38
5. Program LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.....	39
6. Prestasi / Penghargaan.....	51
B. Gambaran Umum Desa Karangsewu	53
1. Profil Desa Karangsewu.....	53
2. Struktur Aparatur Desa Karangsewu.....	54
3. Letak Geografis	54
4. Letak Demografis	55
5. Tingkat Pendidikan.....	56
6. Lembaga Pendidikan	57
7. Mata Pencaharian	58
8. Kondisi Kelompok Peternak.....	59
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: STRATEGI DAN DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK	63
A. STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING	64
B. DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI	80
1. Hasil Program Ternak Desa Sejahtera.....	81
2. Dampak yang diperoleh oleh Peternak.....	84
C. KENDALA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING	90
D. ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING	91
1. <i>Penyadaran</i>	92
2. <i>Pengkapasitasan</i>	93
3. <i>Pendayaan</i>	94

E. ANALISIS DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI PETERNAK KAMBING.....	96
BAB IV PENUTUP	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
A. Referensi Buku	101
B. Jurnal dan Skripsi	102
C. Wawancara dan Observasi	104
D. Website.....	104
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kantor LAZ Nurul Hayat Pusat</i>	35
<i>Gambar 2. 2 Kantor LAZ Nurul Hayat Yogyakarta</i>	36
<i>Gambar 2. 3 Penerima Bantuan Program Sahabat</i>	40
<i>Gambar 2. 4 Penerima Beasiswa Yatim</i>	42
<i>Gambar 2. 5 Pertemuan Guru Al-Qur'an di Yogyakarta</i>	43
<i>Gambar 2. 6 Penyerahan Logistik ketika Merapi Meletus</i>	44
<i>Gambar 2. 7 Pertemuan Abang Becak di Yogyakarta</i>	45
<i>Gambar 2. 8 Pertemuan Orang Tua Yatim di Yogyakarta</i>	46
<i>Gambar 2. 9 Pertemuan Jamaah Muallaf</i>	47
<i>Gambar 2. 10 Rombongan Berkah Mirip Bu Mahmudah</i>	48
<i>Gambar 2. 11 Penerima Program Modal Usaha</i>	49
<i>Gambar 2. 12 Logo Program Ternak Desa Sejahtera</i>	50
<i>Gambar 2. 13 Lokasi Desa Karangsewu</i>	53
<i>Gambar 3. 1 Perkebunan Cabai di Pesisir Pantai Trisik</i>	66
<i>Gambar 3. 2 Penimbangan berat kambing</i>	71
<i>Gambar 3. 3 Sosialisasi dan Pendampingan Program TDS</i>	78
<i>Gambar 3. 4 Pamflet Qur'ban di Nurul Hayat</i>	80
<i>Gambar 3. 5 Penerima Bantuan Sembako</i>	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. 1 Luas Penggunaan Lahan Desa</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 2. 2 Tingkat Pendidikan di Desa Karangsewu.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 2. 3 Lembaga Pendidikan di Desa Karangsewu.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 3. 1 Data Berat Badan Kambing.....</i>	<i>82</i>
<i>Tabel 3. 2 Data Harga Kambing</i>	<i>83</i>
<i>Tabel 3. 3 Target Penjualan Kambing.....</i>	<i>84</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi ekonomi merupakan hal yang paling banyak digunakan dalam menilai tingkat kesejahteraan pada setiap wilayah.¹ Kesejahteraan dapat memiliki arti kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat, damai dan mereka mampu mengembangkan kemampuan selaras dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.² Tingkat kesejahteraan masyarakat yang tinggal di pedesaan dan perkotaan mengalami ketimpangan. Hal ini dikarenakan masyarakat yang berada di pedesaan pada umumnya masih bersifat tradisional dan perlu adanya strategi inovasi dalam mengatasi kondisi ekonomi. Kondisi masyarakat pedesaan banyak bergantung pada hasil dan pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, serta perkebunan.

Sektor peternakan merupakan sektor yang digunakan dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat.³ Peternakan yang diternakkan di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu ternak besar, ternak kecil dan ternak

¹ Fadlilah Latif, *Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing Melalui Program Pengembangan Peternak (Studi Pada Kelompok Peternak Akar Rumput Di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)*. Skripsi (Purwokerto: Jurusan PMI Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023), hlm.1.

² Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama: 2012), hlm.9.

³ Pemerintah Kabupaten Karimun, "Sektor Peternakan", Sektor Peternakan – DPMPTSP Kab. Karimun (karimunkab.go.id) diakses tanggal 18 Oktober 2023.

unggas.⁴ Peternakan yang sering dijumpai adalah peternak yang membudidayakan hewan ternak yang berukuran kecil untuk diperjualbelikan. Salah satu jenis hewan ternak kecil yang mempunyai nilai ekonomis dan paling banyak dicari adalah kambing.

Pemberdayaan ekonomi peternak merupakan proses pemberdayaan yang melibatkan peternak kambing sebagai aktor penting dalam konsep paradigma pembangunan yaitu pembangunan berkelanjutan. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terutama Kabupaten Kulon Progo mempunyai potensi dalam pengembangan di bidang peternakan kambing. Hal ini didukung oleh kondisi iklim dan geografis untuk beternak. Menurut data BPS 2022, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 73,21 ribu jiwa.⁵ Hal ini masih dikategorikan lebih banyak apabila dibandingkan dengan Kota Yogyakarta yang berjumlah 29,68 ribu jiwa.⁶ Sebagian masyarakat di Kabupaten Kulon Progo sudah mempunyai usaha peternakan kecil sejak lama. Namun apabila diperhatikan masih banyak peternak yang kurang secara finansial terutama di Desa Karangsewu.

Berbagai program pemberdayaan ekonomi peternak kambing yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga non pemerintahan dan masyarakat.

⁴ Gramedia.com https://www.gramedia.com/best-seller/jenis-usaha-peternakan/#3_Beternak_Kambing

⁵ “Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan), 2020-2022”, BPS Yogyakarta, <https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html> diakses tanggal 28 November 2023.

⁶ *Ibid*, hlm. 4

Satunya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Yogyakarta yang ikut andil dalam pemberdayaan ekonomi berupa Ternak Desa Sejahtera (TDS). Program tersebut mempunyai konsep pendampingan dan pemberian modal kambing untuk peternak. Lembaga filantropi ini berperan sebagai mitra peternak dalam menghadapi permasalahan ekonomi di Desa Karangsewu.

Pada Tahun 2013, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sudah turun tangan melakukan program pemberdayaan di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tetapi pelaksanaannya gagal. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat melakukan pemberdayaan ekonomi lagi di Desa Karangsewu untuk meningkatkan ekonomi peternak kecil dan membantu memenuhi kebutuhan kambing saat qurban. Program ini sebelumnya sudah dilaksanakan di Ngemplak - Sleman, namun pelaksanaannya gagal. Dikarenakan ada beberapa aspek dalam beternak yang kurang sesuai. Sehingga Desa Karangsewu terpilih sebagai desa binaan dalam program yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Kelompok Program Ternak Desa Sejahtera yang dilaksanakan di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul **“Pemberdayaan Ekonomi Peternak Kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh LAZ**

Nurul Hayat Yogyakarta”. Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Ternak Desa Sejahtera karena peternak kambing ini merupakan program pendampingan dari LAZ Nurul Hayat Yogyakarta yang mampu menjadikan peternak kecil menjadi berdaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah yang diangkat, antara lain:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian:

1. Mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta ?
2. Mendeskripsikan dampak pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta ?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pembaca dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk penelitian sejenis yaitu penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi peternak kambing dalam peningkatan ekonomi melalui Program Ternak Desa Sejahtera di Desa Karangsewu, Galur, Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan data bagi para penulis selanjutnya, sehingga tercapai tujuan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kelompok peternak kambing dalam Program Ternak Desa Sejahtera di Desa Karangsewu, Galur, Kulon Progo dalam peningkatan ekonomi.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengkaji tentang “Pemberdayaan Ekonomi Peternak Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.” Adapun beberapa penelitian yang terkait dan menjadi rujukan dalam penelitian di antaranya:

Pertama, Azwar Anas dan kawan – kawan Tahun 2017 dalam jurnal penelitian yang berjudul *Wakaf Produktif Dalam Pemberantasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Di Yayasan Nurul Hayat Surabaya*.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan wakaf secara produktif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Yayasan Nurul Hayat Surabaya menjalankan wakaf produktif yang turut serta memberdayakan perekonomian masyarakat kurang mampu melalui program Matabaca dan Bunda Yatim.

Persamaan antara penelitian Azwar Anas dan kawan - kawan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat. Sedangkan perbedaan pada penelitian Azwar Anas dan kawan - kawan meneliti program yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat di bidang dakwah yaitu matabaca dan di bidang pemberdayaan ekonomi yaitu

⁷ Azwar Anas dan Mohammad Nafik Hadi Ryandono, “Wakaf Produktif dalam Pemberantasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 4: 3 (2017), hlm. 253- 268.

Bunda Yatim. Sementara penelitian yang penulis ambil adalah program di bidang pemberdayaan ekonomi yaitu Ternak Desa Sejahtera.

Kedua, Tsaqibatu Alfiqriyah Apriliana Tahun 2023 dalam jurnal penelitian yang berjudul *Peran Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Rombong Berkah*⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memiliki beberapa program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Program Rombong Berkah.

Persamaan antara penelitian Tsaqibatu Alfiqriyah Apriliana dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program di bidang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat. Sedangkan perbedaan pada penelitian TA Apriliana meneliti program yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat di bidang pemberdayaan ekonomi tetapi di program Rombong Berkah.

Ketiga, Alvin Nur Ilma dan Dony Burhan Noor Hasan Tahun 2022 dalam jurnal penelitian yang berjudul *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi*

⁸ Tsaqibatu Alfiqriyah Apriliana, "Peran Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Rombong Berkah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.9: 2 (bulan, 2023), hlm. 2632-2637.

*Masyarakat Program Ternak Desa Sejahtera Laznas Nurul Hayat Gresik*⁹

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program Ternak Desa Sejahtera dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program Ternak Desa Sejahtera berjalan dengan efektif dan berhasil sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan oleh pihak Laznas. Adapun persamaan dengan yang penulis lakukan tentang pemberdayaan ekonomi melalui Ternak Desa Sejahtera yang dilakukan oleh Laznas Nurul Hayat cabang Gresik. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini penelitiannya di Laznas Nurul Hayat cabang Yogyakarta.

Persamaan antara penelitian Alvin Nur Ilma dan Dony Burhan Noor Hasan Tahun 2022 dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Program Ternak Desa Sejahtera. Sedangkan perbedaan pada penelitian Alvin Nur Ilma dan Dony Burhan Noor Hasan meneliti Program Ternak Desa Sejahtera di Yayasan Nurul Hayat cabang Gresik sementara penelitian ini di Yayasan Nurul Hayat cabang Yogyakarta.

Keempat, Muhammad Habbib Khirzin dan kawan - kawan Tahun 2022 dalam jurnal penelitian yang berjudul *Pemberdayaan Peternak Kambing di Desa Tambong Kabupaten Banyuwangi Melalui Pelatihan Pemeliharaan dan*

⁹ Alvin Nur Ilma dan Dony Burhan Noor Hasan, “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Program Ternak Desa Sejahtera Laznas Nurul Hayat Gresik”, *Kaffa: Journal of Sharia Economic & Bussines Law*, vol 1: 1 (2022), hlm 30-45.

Perawatan Kesehatan Ternak.¹⁰ Dalam penelitian ini membahas tentang pemberdayaan peternak kambing melalui pelatihan manajemen kandang, *record* dan tata cara perawatan ternak. Hasil dari penelitian ini adalah peternak dapat menjalankan manajemen pemeliharaan kambing dengan tepat.

Persamaan antara penelitian Muhammad Habib Khirzin dan kawan-kawan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan peternak kambing. Sedangkan perbedaan pada penelitian Muhammad Habib Khirzin dan kawan – kawan meneliti program pemberdayaan peternak oleh lembaga pemerintahan sementara penelitian program ternak desa sejahtera oleh Yayasan Nurul Hayat Yogyakarta.

Kelima, penelitian Qoni'atur Rohmatillah Tahun 2017 penelitian yang berjudul *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Baznas Kota Yogyakarta)*.¹¹ Dalam penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui analisis SWOT yang digunakan untuk menetapkan strategi yang digunakan oleh lembaga Baznas. Hasil dari penelitian ini adalah program ini mempunyai modal mustahik dan pendapatan mengalami

¹⁰ Muhammad Habib Khirzin, ddk., “Pemberdayaan Peternak Kambing di Desa Tambong Kabupaten Banyuwangi Melalui Pelatihan Pemeliharaan dan Perawatan Kesehatan Ternak”, *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol.6: 4 (Desember, 2022), hlm. 1914-1919. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/11632>

¹¹ Qoni'atur Rohmatillah, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Baznas Kota Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 1

perbedaan setelah terlaksananya program. Dalam kegiatan ini mampu secara nyata meningkatkan perekonomian mustahik.

Persamaan antara penelitian Qoni'atur Rohmatillah dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan strategi pemberdayaan ekonomi. Sedangkan perbedaan pada penelitian Qoni'atur Rohmatillah (2017) meneliti program pemberdayaan ekonomi oleh lembaga Baznas Kota Yogyakarta sementara penelitian ini dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat Yogyakarta.

Keenam, penelitian Fiki Hari Nugraha Tahun 2016 jurnal penelitian yang berjudul *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Ternak Mandiri (DTM) Dompot Peduli Umat Daruut Tauhiid (DPU-DT) di Desa Neglasari Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung*.¹² Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam program Desa Ternak Mandiri (DTM). Selain itu Dompot Peduli Umat Daruut Tauhid (DPU-DT) juga menjalankan beberapa tahapan-tahapan sebelum pelaksanaan program. Penelitian ini membahas pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Yayasan Dompot Dhuafa, sedangkan penelitian yang penulis ambil di Yayasan Nurul Hayat cabang Yogyakarta.

Persamaan antara penelitian Fiki Hari Nugraha dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program yang berkaitan dengan peternak.

¹² Fiki Hari Nugraha dan kawan - kawan, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Ternak Mandiri (DTM) Dompot Peduli Umat Daruut Tauhiid (DPU-DT) Di Desa Neglasari Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung", *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.3: 1 (2016), hlm.56.

Sedangkan perbedaan pada penelitian Fiki Hari Nugraha meneliti program pemberdayaan ekonomi oleh Dompot Peduli Umat Darut Tauhid (DPU-DT) wilayah Jawa Barat sementara penelitian ini dilakukan oleh Yayasan Nurul Hayat Yogyakarta.

Ketujuh, Siti Nur Rohmah Tahun 2021 dalam skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Yogyakarta*.¹³ Dalam penelitian ini membahas tentang proses distribusi ZIS di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Dalam pendistribusian mampu menciptakan program-program dalam pemberdayaan ekonomi. Hasil dari penelitian ini adalah program pemberdayaan ekonomi dengan memberikan materi dan ilmu untuk menambah penghasilan mustahik.

Persamaan antara penelitian Siti Nur Rohmah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dari hasil distribusi zakat, infaq, dan sedekah. Sedangkan perbedaan pada penelitian Siti Nur Rohmah meneliti proses distribusi zakat, infaq dan sedekah yang ada di LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Selain itu, juga membahas tentang upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam proses distribusi zakat, infaq dan sedekah dan kendala-

¹³ Siti Nur Rohmah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Distribusi Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia, 2021)

kendala dalam pendistribusian sementara penelitian ini membahas strategi dan dampak dari salah satu program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta yaitu berfokus ke Program Ternak Desa Sejahtera.

Kesimpulan dari uraian diatas yang memaparkan perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa penelitian tentang pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta. Khususnya Program Ternak Desa Sejahtera tentang strategi dan dampak pemberdayaan pada tahun 2024 masih layak untuk dikaji.

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Peternak

Pemberdayaan menurut Zubaedi, bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹⁴ Sedangkan menurut Jim Ife, pemberdayaan adalah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk

¹⁴ Zubaedi, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 42.

meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakatnya.¹⁵

Menurut Aziz Muslim, pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai harapan.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh lembaga atau suatu organisasi untuk menangani permasalahan melalui penyadaran atas potensi yang ada di lingkungan sekitarnya agar mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Secara etimologis, ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia*. *Oikonomia* berasal dari dua kata yaitu *Oikos*, yang berarti rumah tangga dan *nomos*, yang berarti peraturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, ekonomi adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan

¹⁵ Jim Ife, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, (Meulbore: Addision Weslwy Lougman, 1997), hlm. 182.

¹⁶ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.3.

(seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).¹⁷ Dapat disimpulkan, bahwa ekonomi adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, distribusi barang dan jasa untuk meningkatkan pendapatan.

Menurut UU No. 6 Tahun 1967 tentang Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan, peternak adalah orang maupun badan hukum dan atau buruh peternakan yang mata pencahariannya sebagian maupun seluruhnya didapatkan melalui peternakan.¹⁸ Di Indonesia, ada berbagai macam hewan yang bisa ditenak seperti kambing, sapi, domba, ayam, bebek, ikan hias, dan sebagainya. Peternak membudidayakan hewan ternak di lahan yang menyediakan bahan makanan ternaknya. Apabila sudah memasuki waktu yang sudah ditetapkan, seorang peternak dapat menjual hasil ternaknya maupun dijadikan bahan makanan atau produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi peternak adalah upaya menyadarkan peternak dalam meningkatkan perekonomiannya khususnya membantu, memotivasi, dan mengajak peternak berdaya dan mandiri agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidupnya.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kbbi.web.id/perekonomian*, diakses tanggal 30 November 2023

¹⁸ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan, pasal 1 ayat 5

2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Peternak

a. Teori Pendekatan Pemberdayaan

Pelaksanaan program dilakukan setelah adanya strategi yang telah dirancang sebelumnya. Namun, penghubung program dengan strategi adalah pendekatan pemberdayaan terlebih dahulu. Menurut Suharto yang dikutip oleh Muchlisin Riadi, pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu peternak dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P yaitu: ¹⁹

1. Pemungkinan

Teori ini dilakukan dengan menciptakan suasana yang sesuai untuk mengembangkan potensi masyarakat secara maksimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

2. Penguatan

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu

¹⁹ Muchlisin Riadi, "Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", *kajianpustaka.com*, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html> , diakses tanggal 29 November 2023.

menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

3. Perlindungan

Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok yang lebih kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara yang punya *power* dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

4. Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

5. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin

keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Menurut Stephania K. Marrus sebagaimana yang dikutip oleh Husein Umar, strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²⁰ Menurut Ahmad, strategi adalah prosedur yang sistematis dalam melaksanakan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang untuk mencapai tujuan.²¹

Selain itu, strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Dalam hal ini sasaran tertentu adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama peternak. Menurut Charles Elliot sebagaimana dikutip oleh Hendrik Yasin, strategi pemberdayaan dilaksanakan menggunakan tiga pendekatan.²²

1. *The Welfare Approach* (Pendekatan Kesejahteraan)

Pendekatan ini berfokus pada pendekatan masyarakat untuk memperkuat keberdayaan dalam pendekatan *sentrum of*

²⁰ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik (Cara Mudah Meneliti Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktek Bisnis)*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.16.

²¹ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nass Media Pustaka, 2020), hlm. 1.

²² Hendrik Yasin, 'Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, vol. 5:1 (2015), hlm 38.

power (pusat kekuatan) yang dilatarbelakangi oleh potensi lokal yang ada di masyarakat.

2. *The Development Approach* (Pendekatan Pengembangan)

Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan rencana pembangunan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian dan keswadayaan masyarakat.

3. *The Empowerment Approach* (Pendekatan Pemberdayaan)

Pendekatan ini melihat bahwa fenomena kemiskinan sebagai akibat dari proses politik dan berupaya memberdayakan masyarakat untuk mengatasi ketidakmampuan.

b. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat mempunyai tahapan-tahapan dalam melakukan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto terdapat tiga strategi pemberdayaan yaitu:²³

1. Penysadaran

Proses pemberdayaan masyarakat diawali dengan proses penysadaran. Tahap ini dilakukan dengan memberikan informasi berupa pemahaman kepada masyarakat tentang potensi dan

²³ Wrihatnolo Randy R dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

kapasitas yang dimiliki masyarakat tersebut. Tujuan dalam penyadaran adalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Kesadaran itu hanya berasal dari diri sendiri untuk memahami dan mengembangkan potensinya.

2. Pengkapasitasan

Pengkapasitasan adalah strategi memberikan kemampuan, keterampilan, kekuatan, kekuasaan kepada masyarakat untuk mewujudkan hasil dari pemberdayaan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, seminar yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki masyarakat. Tujuan pengkapasitasan adalah agar masyarakat berdaya sehingga mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.

3. Pendayaan

Pendayaan adalah strategi dalam memberikan kekuatan, kemampuan dan kekuasaan ketika datangnya kesempatan. Pemberian kemampuan ini disesuaikan dengan keterampilan masing-masing masyarakat. Setelah masyarakat sadar terhadap potensi yang ada dan mempunyai kemampuan sehingga dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pemberdayaan yang diharapkan agar lebih maksimal dan semakin berdaya.

c. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Peternak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak berarti benturan atau pengaruh yang mendatangkan akibat (negatif maupun positif).²⁴ Selain itu, dampak dapat diartikan sebagai hasil dari program yang sudah dilaksanakan. Dari penjelasan di atas maka pengertian dampak dapat dibagi menjadi dua, diantaranya:²⁵

1. Dampak Positif

Dampak positif adalah hasil dari suatu proses yang memberikan perubahan optimal dalam masyarakat. Dampak positif dari suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat berdaya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penghasilan individu dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b. Menciptakan dan memberikan mata pencaharian baru bagi masyarakat agar lebih produktif.
- c. Membentuk individu dan masyarakat mandiri di bidang ekonomi.
- d. Memberikan keterampilan dan kemampuan kepada individu dan masyarakat dalam mengembangkan potensinya.

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kbbi.web.id/dampak*, diakses tanggal 30 November

²⁵ Sudarmo Ali Murtolo dan kawan - kawan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999), hlm.87.

- e. Memampukan individu dan masyarakat dalam pengambilan keputusan secara mandiri sehingga mampu meringankan permasalahan di kehidupannya.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah akibat yang ditimbulkan dari suatu kegiatan yang mengarah pada kegagalan. Adapun dampak negatif dari pemberdayaan ekonomi sebagai berikut:

- a. Hilangnya peran individu maupun masyarakat dalam kehidupan masyarakat secara ekonomi dipandang tidak produktif.
- b. Adanya pemanfaatan lahan secara tidak adil demi kepentingan ekonomi.
- c. Perubahan lingkungan yang mengakibatkan kerugian masyarakat dalam jangka panjang.
- d. Hilangnya nilai sosial budaya secara perlahan tergantikan oleh motif ekonomi.

Untuk mengetahui tujuan pemberdayaan maka perlu diketahui beberapa indikator pemberdayaan, khususnya pemberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan masyarakat itu sudah berdaya atau belum. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi peternak, secara umum dapat dilihat

dari pemberdayaan peternak dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Adapun indikator tercapainya pemberdayaan menurut Schuler, Hashemi, dan Riley yang dikutip oleh Edi Suharto sebagai berikut.²⁶

1. Memiliki kebebasan mobilitas: suatu kemampuan masyarakat untuk pergi dari tempat awal ke tempat lain. Seperti pergi ke tempat wisata, ke pasar, ke rumah saudara dan lain-lain. Mobilitas ini dianggap tingkat tinggi apabila masyarakat mampu pergi mandiri.
2. Dapat membeli komoditas kecil: kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan barang sehari-hari seperti minyak goreng, beras, gula, sayur-sayuran dan lain-lain. Masyarakat dianggap mampu apabila dapat membeli kebutuhan tersebut dengan uang yang dimilikinya.
3. Dapat membeli komoditas besar: kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan sekunder seperti kulkas, mesin cuci, perhiasan, televisi dan lain-lain. Masyarakat dianggap mampu apabila dapat membeli kebutuhan tersebut dengan uang yang dimilikinya.

²⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat*, hlm.59-60

f. LAZ (Lembaga Amil Zakat)

1. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Menurut UU No. 23 Tahun 2011, Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.²⁷ Pembentukan LAZ (Lembaga Amil Zakat) wajib mendapat izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Selain itu, Lembaga Amil Zakat merupakan kelompok yang bertugas untuk mencari, mengumpulkan, mendistribusikan, mengelola sampai mengatur semua hal tentang zakat dan sedekah.²⁸

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lembaga amil zakat adalah sebuah organisasi masyarakat yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, dakwah untuk mengelola zakat kepada masyarakat yang membutuhkan dan sudah memperoleh izin pendirian dari pemerintah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2011

²⁸ Digizakat, "Lembaga Amil Zakat: Makna dan Peran Pentingnya", *digizakat.com*, <https://digizakat.com/artikel/lembaga-amil-zakat-makna-dan-peran-pentingnya>, diakses tanggal 13 Maret 2024.

2. Syarat – syarat mendirikan Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri setelah memenuhi persyaratan paling sedikit sebagai berikut: ²⁹

- a. Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial atau lembaga berbadan hukum.
- b. Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- c. Memiliki pengawas syariat
- d. Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- e. Bersifat nirlaba
- f. Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- g. Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.

3. Jenis – Jenis yayasan

Lembaga Amil Zakat di Indonesia sangat beragam sesuai dengan visi dan misinya masing-masing. Tujuan didirikan lembaga amil zakat tidak berbeda dari badan amil zakat (Baznas) yang didirikan pemerintah yaitu untuk

²⁹ Keputusan Menteri Agama RI No. 333 Tahun 2015

mengelola, mendistribusikan, dan pendayagunaan zakat. Berbagai jenis lembaga amil zakat yang dapat ditemukan di Indonesia, di antaranya.³⁰

a. Lembaga Amil Zakat Nasional

Lembaga Amil Zakat Nasional adalah organisasi masyarakat dalam pendayagunaan zakat tingkat nasional atas izin kementerian agama. Di Indonesia ada 34 macam Lembaga Amil Zakat yang mendapat rekomendasi dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional). Diantaranya LAZ Rumah Zakat Indonesia, LAZ Daarut Tauhid, LAZ Baitul Maal Hidayatullah, LAZ Dompot Dhuafa Republika, LAZ Nurul Hayat, LAZ Yatim Mandiri Surabaya, LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Lembaga Manajemen Infak Ukhuwah Islamiyah, LAZ Dana Sosial Al Falah Surabaya, LAZ Pesantren Islam Al-Azhar, dan lain-lain.

b. Lembaga Amil Zakat Provinsi

Lembaga Amil Zakat Provinsi adalah organisasi masyarakat dalam pendayagunaan zakat tingkat provinsi atas izin kepala kantor wilayah kementerian agama provinsi. Ada 28 lembaga amil zakat tingkat provinsi yang mendapat

³⁰ “Lembaga Amil Zakat yang sudah mendapat rekomendasi BAZNAS”, *baznas.go.id*, <https://baznas.go.id/lembaga-amil-zakat>, diakses tanggal 14 Maret 2024.

rekomendasi Baznas (Badan Amil Zakat Nasional). Seperti LAZ Baitul Maal FKAM, LAZ Semai Sinergi Umat, LAZ Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas (DASI) NTB, LAZ Dompot Sosial Madani (DSM) Bali, LAZ Harapan Dhuafa Banten, LAZ Solopeduli, LAZ Dana Peduli Umat Kalimantan Timur, dan lain-lain.

c. Lembaga Amil Zakat Kabupaten

Lembaga Amil Zakat Kabupaten adalah organisasi masyarakat dalam pendayagunaan zakat tingkat kabupaten atas izin kepala kantor wilayah kementerian agama kabupaten/kota. Ada 51 lembaga Amil Zakat tingkat kabupaten/kota yang mendapat rekomendasi dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional). Seperti LAZ Swadaya Ummah, LAZ Ibadurrahman, LAZ Komunitas Mata Air Jakarta, LAZ Baitul Mal Madinatul Iman, LAZ Bina Insan Madani Dumai, LAZ DSNI Amanah Batam, dan lain-lain.

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat termasuk Lembaga Amil Zakat tingkat nasional yang mendapat rekomendasi dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) dan sudah mempunyai 40 lebih cabang di Indonesia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul, “Pemberdayaan Ekonomi Peternak Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Yogyakarta oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data deskriptif mengenai tulisan, ucapan, atau perilaku yang diamati penulis kepada pihak mempunyai berperan dalam pelaksana program.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di LAZ Nurul Hayat cabang Yogyakarta dan Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan wilayah Desa Karangsewu termasuk salah satu desa yang mengalami masalah perekonomian. LAZ Nurul Hayat bergerak pada bidang pemberdayaan ekonomi dan memilih Desa Karangsewu sebagai salah satu desa binaan dalam pelaksanaan program Ternak Desa Sejahtera. Jadi penulis tertarik untuk mengambil lokasi penelitian di daerah tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak pelaksana dari LAZ Nurul Hayat Yogyakarta sebagai sumber data utama, koordinator lapangan dan peternak

kambing sebagai pelaksana program serta penerima manfaat di Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

Objek dari penelitian ini adalah strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi peternak kambing melalui Program Ternak Desa Sejahtera yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta.

4. Penentuan Informan

Informan adalah orang atau sekelompok orang yang bersedia memberikan informasi di suatu lingkungan yang diteliti. Penentuan informan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penentuan informan dengan pengelompokan kriteria – kriteria yang dianggap mengerti dalam topik pembahasan penelitian. Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- a. Pengurus LAZ Nurul Hayat Yogyakarta
- b. Divisi Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Yogyakarta
- c. Pemerintah Desa Karangsewu atau masyarakat sekitar
- d. Pelaksana Program Ternak Desa Sejahtera
- e. Penerima manfaat dari Program Ternak Desa Sejahtera

5. Sumber Data

Sumber data berperan penting dalam penelitian untuk menjelaskan benar atau tidaknya penelitian. Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pihak LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, terutama pengurus program di bidang Layanan Sosial, pelaksana program dan penerima manfaat.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber-sumber tertulis, yaitu melalui bacaan, literatur, majalah, media sosial dan dokumentasi dari pihak LAZ Nurul Hayat yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting di suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan tiga cara dalam mengumpulkan data, yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.³¹

Teknik Observasi yang digunakan adalah teknik pengamatan langsung terhadap kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Hal tersebut bisa dilakukan

³¹ M. Junaidi Ghony, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

melalui rekam video, rekam suara, penyebaran kuesioner, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi non partisipan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung tanpa ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada disana. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh penulis pada bulan Februari sampai Juli 2024 sebanyak 5 kali. Observasi pada penelitian ini untuk mengamati kondisi lokasi desa binaan meliputi fasilitas, kondisi peternak kambing, strategi yang diterapkan dalam pemberdayaan ekonomi, hasil pemberdayaan ekonomi disana.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini mengambil data dari *website*, media sosial instagram @nurulhayat, majalah nurul hayat, tiktok @nurulhayat, facebook @nurulhayat, proposal pelaksanaan program, daftar nama pengurus lembaga, dan gambar-gambar yang penulis ambil di lapangan. Hal tersebut dilakukan sebagai pendukung informasi yang berkaitan dengan penelitian.

7. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menggali kebenaran informasi. Triangulasi yang digunakan adalah jenis triangulasi sumber dengan menggali kebenaran informasi tertentu yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu

subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.³² Alasan penulis menggunakan teknik triangulasi karena penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi peternak kambing di lapangan.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut tahapan analisis data pada penelitian ini:

- a. Pengumpulan data adalah pencarian sumber data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi di lapangan. Selanjutnya data tersebut diamati, dicatat, dan ditulis dalam bentuk narasi. Pada tahap ini dilakukan pencarian data terkait gambaran umum Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Pusat, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Yogyakarta, Profil Desa Karangsewu, strategi pemberdayaan ekonomi kepada peternak kambing dan hasil pemberdayaan ekonominya.
- b. Proses reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, penyederhanaan data, meringkas data, dan juga transformasi dari data mentah yang diperoleh saat melakukan penelitian di lapangan.³³

³² Reyvan Maulid Pradistya, “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif”, *DQ Lab*, <https://dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif/>, diakses tanggal 13 November 2023.

³³ Salma, “Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-langkah, dan Contohnya”, *deepublish*, <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>, diakses pada tanggal 13 November 2023.

Pada tahap ini data yang telah diperoleh akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian sedangkan yang kurang sesuai tidak perlu digunakan.

- c. Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam penyusunan laporan penelitian agar dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis adalah teks naratif, tabel, dan bagan. Data terkait penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan diikuti dengan narasi sesuai data yang diambil.
- d. Penarikan kesimpulan yaitu proses memaparkan hasil temuan yang ada di lapangan dengan verifikasi data untuk menarik suatu kesimpulan.³⁴ Pada tahap ini penarikan kesimpulan mampu menjawab rumusan masalah serta menghasilkan saran bagi pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, koordinator lapangan Program Ternak Desa Sejahtera dan peternak kambing selaku penerima program.

³⁴ Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru* (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm.16-19.

1. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab meliputi:

Bab I: Pendahuluan yaitu pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II: Gambaran umum mengenai LAZ Nurul Hayat pusat dan Yogyakarta tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, program LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, prestasi/penghargaan, sejarah program Ternak Desa Sejahtera, Profil Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, dan kelompok peternak kambing.

Bab III: Menjelaskan strategi pemberdayaan ekonomi peternak kambing dan hasil adanya pemberdayaan ekonomi pada Program Ternak Desa Sejahtera.

Bab IV: Bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran untuk Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, koordinator lapangan peternak, dan peternak kambing.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo oleh LAZ Nurul Hayat Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pemberdayaan ekonomi peternak kambing sesuai dengan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan teori Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto terdapat tiga strategi pemberdayaan, yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan.
2. Pemberdayaan ekonomi peternak kambing ini melalui pendekatan pemberdayaan terlebih dahulu sebagai penghubung program dengan strategi yang akan diterapkan. Adapun pendekatan pemberdayaan yang dilakukan seperti pemanfaatan potensi lokal, mempunyai relasi dengan masyarakat setempat, dan *branding* lembaga.
3. Beberapa alur dalam proses pemberdayaan ekonomi peternak kambing ini seperti *recruitment* atau proses penerimaan, *loading bakalan*/bibit kambing, *fattening*/penggemukan, dan penimbangan akhir.
4. Program Ternak Desa Sejahtera cabang Yogyakarta pada tahun 2024 mempunyai strategi pemberdayaan ekonomi seperti akses modal untuk

peternak, penguatan organisasi kelompok peternak, sosialisasi dan pendampingan peternak dan target waktu & berat kambing.

5. Hasil penelitian dalam pemberdayaan ekonomi peternak kambing Desa Karangsewu Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada 2024 adalah berat badan kambing, harga kambing, dan target penjualan kambing.
6. Selain itu dampak yang diperoleh peternak dalam mengikuti program pemberdayaan ekonomi yaitu peternak kambing dapat menambah ilmu dalam beternak, akses pemasaran yang luas, melatih peternak untuk berzakat dan peternak kambing memiliki penghasilan tambahan.
7. Adapun kendala yang dialami peternak selama Program Ternak Desa Sejahtera berlangsung adalah pengadaan *bakalan*/bibit kambing yang susah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut ini saran dari penulis untuk beberapa pihak seperti :

1. LAZ (Lembaga Amil Zakat) Nurul Hayat Yogyakarta
 - a. Meningkatkan kualitas program dan mempersiapkan Program Ternak Desa Sejahtera lebih baik di tahun depan.
 - b. *Branding* media sosial lebih ditingkatkan agar Nurul Hayat Yogyakarta menjadi *role model* untuk lembaga amil lainnya terutama di Yogyakarta.

- c. Mencoba metode *breeding* (perkembangbiakan) kambing untuk meminimalisir kesulitan mencari *bakalan*/bibit kambing.

2. Koordinator Lapangan Peternak

- a. Menjalinkan komunikasi antar sesama koordinator lapangan di cabang lain untuk menambah informasi terkait tersedianya *bakalan*/bibit kambing di daerah lain.
- b. Mengadakan pertemuan seminggu sekali dengan para peternak kambing untuk membahas masalah yang dialami dalam proses penggemukan kambing maupun antar sesama peternak.

3. Peternak kambing

- a. Tetap semangat dan aktif bertukar pengetahuan kepada sesama peternak kambing untuk memperkuat solidaritas dalam satu kelompok.
- b. Senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas pendapatan tambahan yang diperoleh dari Program Ternak Desa

Sejahtera ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku

- Ahmad, *Manajemen Strategis*, Makassar: Nass Media Pustaka, 2020.
- Anoraga, Panji, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Jim Ife, *Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice*, Meulbore: Addision Weslwy Lougman, 1997.
- Junaidi, M. Ghony, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Maulid, Reyyan Pradistya, “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif”, Banten: *DQ Lab*, 2021.
- Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode- Metode Baru*, Yogyakarta: UIN Press, 1992.
- Muslim, Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Riadi, Muchlisin, “Pendekatan, Strategi dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, Jakarta: kajianpustaka.com, 2020.
- Salma, “Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-langkah, dan Contohnya”, Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*, Bandung : PT Refika Aditama, 2010.
- Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Strategik (Cara Mudah Meneliti Masalah Manajemen Strategik untuk Skripsi, Tesis, dan Praktek Bisnis)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan, 1967

Wrihatnolo Randy R dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007.

B. Jurnal dan Skripsi

Abdur Rozaki dan Siti Rohaya, “Memberdayakan Desa Melalui Pariwisata Berbasis BUMDES Studi Interkoneksi BUMDES Melalui Integrated Information System di Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.3:1 (2019)

Achmad, Mas Daniri, “Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”, *Jurnal Filantropi Dan Masyarakat Madani*, vol. 3: 50, 2008.

Alfiqriyah, Tsaqibatu Apriliana, “Peran Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Rombong Berkah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 9: 2, 2023.

Amalia, Chusna Wahida, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Di Kecamatan Sleman, Yogyakarta*: PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Anas, Azwar dan Mohammad Nafik Hadi Ryandono, “Wakaf Produktif dalam Pemberantasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi di Yayasan Nurul Hayat Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 4: 3, 2017.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm 56.

Habbib, Muhammad Khirzin, dan kawan - kawan, “Pemberdayaan Peternak Kambing di Desa Tambong Kabupaten Banyuwangi Melalui Pelatihan Pemeliharaan dan Perawatan Kesehatan

Ternak”, *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol.6: 4, 2022.

Hari, Fiki Nugraha dan kawan - kawan, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Desa Ternak Mandiri (DTM) Dompot Peduli Umat Daruut Tauhiid (DPU-DT) Di Desa Neglasari Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung”, *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.3: 1, 2016.

<https://journal.trunojoyo.ac.id/kaffa/article/view/18194>

John McKnight, “Assed-Based Community Development: The Essentials” *ABCD Institute*, 2017.

<https://resources.depaul.edu/abcd-institute/publications/publications-by-topic/Documents/ABCD-The Essentiala -2.pdf>.

Latif, Fadlilah, *Peningkatan Kesejahteraan Peternak Kambing Melalui Program Pengembangan Peternak (Studi Pada Kelompok Peternak Akar Rumput Di Desa Tayem Timur Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap)*, Purwokerto: Jurusan PMI Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023.

Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*. Skripsi, Yogyakarta: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Maulana, Mirza, ‘Assed Based Community Development’, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol. 4: 2 (2019).

Niki Hannaji dan kawan - kawan, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Desa Wisata Bayan*, *Journal Of Responsible Tourism*, Vol.2:1 (2022), hlm,151

Nur, Ilma Alvin dan Dony Burhan Noor Hasan, “Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Program Ternak Desa Sejahtera Laznas Nurul Hayat Gresik”, *Kaffa: Journal of Sharia Economic & Bussines Law*, vol 1: 1, 2022.

Qoni’atur Rohmatillah, *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (Studi Kasus Baznas*

Kota Yogyakarta), Skripsi, Yogyakarta: Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sudarmo Ali Murtolo dan kawan - kawan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999), hlm.87.

Yasin, Hendrik, “Upaya Strategis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Kube)”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, vol. 5:1, 2015.

C. Wawancara dan Observasi

Wawancara dengan Admin, LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, 30 April 2024

Wawancara dengan Agus Fitriantoro, Koordinator Lapangan Program Ternak Desa Sejahtera Yogyakarta, 21 Juni 2024

Wawancara dengan Fachrurrozi, Kepala Divisi Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Yogyakarta, 25 April 2024

Wawancara dengan Muharjo, Peternak Kambing Penerima Program Ternak Desa Sejahtera Yogyakarta, 21 Juni 2024

Wawancara dengan Wakinem, Masyarakat Sekitar Penerima Manfaat Program Ternak Desa Sejahtera Yogyakarta, 21 Juni 2024

D. Website

Admin, “Jenis – Jenis Yayasan di Indonesia”, Surakarta: *Solo.legalusaha.com*, 2022.

Ali, Sudarmo Murtolo dan kawan - kawan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.

Badan Pusat Statistik, *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan), 2020-2022*, Yogyakarta: BPS Yogyakarta, 2023

<https://yogyakarta.bps.go.id/indicator/23/134/1/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *kbbi.web.id/perekonomian*.

Monografi Kapanewon Galur
<https://galur.kulonprogokab.go.id/detil/129/monografi-kapanewon-galur>

Nandy, “Pengertian Yayasan: Ciri-ciri, Tujuan, dan Cara Mendirikannya”, Jakarta: Gramedia.com, 2021.

Nurul Hayat, *Kebahagiaan Anggota Program Ternak Desa Sejahtera*, Surabaya: nurulhayat.org, 2023.

Nurul Hayat, *Tentang Kami*, Surabaya: nurulhayat.org, 2023.

Pemerintah Kabupaten Karimun, “*Sektor Peternakan*”, Karimun: karimunkab.go.id, 2017.

Pemerintah Kabupaten Sumedang, *Waspada Penyakit PPR Pada Ternak*, Sumedang: Sumedangkab.go.id, 2021.

Sahabat Kebaikan, *Wujudkan Kemandirian Ekonomi Ummat melalui Masyarakat Produktif Ternak*, Bogor: Baitulmal Tazkia, 2023.

Si Ganteng, “Pengertian Yayasan, Tujuan, Syarat, Undang – Undang, Contoh”, Jakarta: *onoini.com*, 2023 https://www.onoini.com/pengertian-yayasan/#Tujuan_Yayasan.

SIAPDES, *SIM Aparatur Pemerintah Kalurahan Kabupaten Kulon Progo*, Yogyakarta: http://siapdes.kulonprogokab.go.id/siapdes/aparatur_desa.php?iddesa=81 , 2022.

Website Resmi Kapanewon Galur, *Profil*: galur.kulonprogokab.go.id/detil/94/profil, 2024